

DETERMINASI AUDIT *JUDGMENT*: KAJIAN EMPIRIS PADA KAP WILAYAH JAKARTA SELATAN

Dewi Rejeki *

Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

*email korespondensi: dewi.and71@gmail.com

Submitted : 12 Juli 2023, Review : 7 Agustus 2023, Accepted : 15 Agustus 2023, Published : 28 Agustus 2023.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the partial or simultaneous effect of Auditor Expertise, Compliance Pressure and Independence on Audit Judgment at Public Accounting Firms in the South Jakarta Region. This research was conducted at the Public Accounting Firm (KAP) in the South Jakarta Region. The data analysis technique in this study is to use quantitative methods and use primary data. The data collection method used in this research is a survey method of Public Accounting Firms in the South Jakarta Region. The method of determining the sample of this study uses purposive sampling. 50 research respondents consist of Senior Auditors, Supervisors, Managers who work in Public Accounting Firms in the South Jakarta Region. This study was tested by multiple regression analysis using the SPSS program. The results showed that Auditor Expertise, Compliance Pressure and Independence either partially or simultaneously have a positive influence on Audit Judgment.

Keywords: Auditor Expertise; Compliance Pressure; Independence and Audit Judgment

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau simultan antara Keahlian Auditor, Tekanan Kepatuhan dan Independensi terhadap Pertimbangan Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Jakarta Selatan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan. Metode penentuan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling. Responden penelitian berjumlah 50 orang yang terdiri dari Senior Auditor, Supervisor, Manager yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan. Penelitian ini diuji dengan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keahlian Auditor, Tekanan Kepatuhan dan Independensi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap Pertimbangan Audit.

Kata kunci: Keahlian Auditor; Tekanan Kepatuhan; Independensi dan Pertimbangan Audit

PENDAHULUAN

Kualitas laporan audit yang dihasilkan dapat dilihat berdasarkan kualitas *judgment* dan keputusan yang diambil. Dalam hal ini keputusan atau pertimbangan yang baik akan berpengaruh terhadap kualitas yang baik dan demikian sebaliknya. *Judgment* merupakan kegiatan yang sangat yang sangat dibutuhkan oleh auditor dalam mengaudit laporan keuangan. *Judgment* tergantung pada bukti audit yang diperoleh dan pengembangannya agar menghasilkan

keyakinan yang muncul dari kemampuan auditor dalam menjelaskan bukti-bukti yang diuraikan. *Audit judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lainnya. Semakin handal suatu *judgment* akan semakin handal opini audit yang dikeluarkan auditor.

Ketepatan pemberian opini auditor adalah opini yang diberikan oleh seorang auditor yang telah memenuhi kriteria dalam Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku dan harus didukung oleh bukti yang kompeten dan disusun dengan standar pelaporan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Pemberian opini auditor harus tepat dan akurat karena hal ini berkaitan juga dengan kepercayaan publik akan profesi akuntan. Karena pentingnya opini yang diberikan oleh auditor bagi suatu perusahaan, maka seorang auditor harus mempunyai pengetahuan akuntansi dan auditing, keahlian audit, pengalaman auditor, dan kompetensi yang baik untuk mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti audit sehingga dapat memberikan opini yang tepat. (Wati, 2020)

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, dimana masyarakat mengharapkan hasil dari *judgment* akuntan publik bebas. dari salah saji atas informasi yang ada di dalam laporan keuangan tersebut, hasil dari audit atas informasi yang ada di dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Suhayati, 2020). Seorang auditor dalam membuat *audit judgment* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keahlian auditor, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, independensi, pengalaman, gender dan tekanan anggaran waktu. Pertimbangan audit yang diberikan oleh auditor dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari faktor internal ataupun eksternal. Faktor internal dapat berupa keahlian dan sikap independensi auditor. Sedangkan, faktor eksternal merupakan perasaan terpaksa berperilaku yang disebabkan oleh tekanan ketaatan yang didapatkan auditor (Sitanggang, 2020).

Studi tentang pertimbangan audit yang pernah dilakukan oleh Sitanggang (2020) menyatakan bahwa keahlian auditor menjadi faktor penting dalam memberikan pertimbangan audit. Ketika melaksanakan audit, terkadang auditor menerima banyak atau sedikitnya tekanan ketaatan yang

menyebabkan terjadinya perbedaan hasil pertimbangan audit. Tekanan ketaatan dapat digambarkan dari kondisi keterpaksaan seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau pekerjaan dengan menuruti perintah atasan atau orang yang memiliki kekuasaan lebih dari dirinya. Hal ini berarti bahwa setiap auditor harus mampu menjaga sikap independensinya ketika menjalankan tugas audit agar pendapat, kesimpulan, dan rekomendasi yang akan diberikan tidak akan berpihak pada siapapun. Sementara itu, auditor yang dapat memahami apa yang menjadi tujuannya dan apa yang dia harapkan atas hasil kinerjanya, tidak akan bersikap menyimpang ketika mendapat tekanan dari atasan atau entitas yang diperiksa dan tugas audit yang kompleks (Suriana AR Mahdi, 2019).

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penelitian ini ingin membuktikan secara empiris adanya pengaruh Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan & Independensi terhadap *Audit Judgment* pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Selatan baik secara parsial maupun simultan.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deduktif-deduktif. Penelitian ini merupakan audit analitik dengan desain studi *cross sectional*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keahlian auditor, tekanan ketaatan dan independensi. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah audit judgment. Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Penelitian

	Descriptive Statistics						
	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Devia tion	Skewness	St d. Err
Keahlian Auditor	50	18,0	30,0	25,640	2,4888	,151	,337
Tekanan Ketaatan	50	7,0	24,0	13,600	2,9207	,798	,337
Independensi	50	42,0	54,0	49,620	2,1370	,564	,337
AUDIT JUDGMENT	50	32,0	37,0	34,080	1,4405	,239	,337
Valid N (listwise)	50						

Sumber: Data diolah Peneliti (2020)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Jakarta Selatan. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode **purposive sampling** yaitu pemilihan sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel sehingga diperoleh jumlah kuesioner yang dikembalikan dan dapat diolah sebanyak 50 kuesioner. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu:

1. Auditor yang mempunyai pengalaman kerja minimal 6 bulan
2. Auditor dengan pendidikan terakhir min Diploma III
3. Semua jenjang auditor baik manager, Supervisor, Auditor Senior, dan Auditor Junior

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau tidak melalui media perantara. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif, dan analisis regresi linier berganda dengan rumus persamaannya sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Indikator
Keahlian auditor (X1)	1. Pengalaman auditor
	2. Pendidikan auditor
	3. Pengetahuan auditor
Tekanan Ketaatan (X2)	1. Perintah dari atasan
	2. Keinginan klien untuk menyimpang dari standar profesional audit
Independensi (X3)	1. Obyektivitas
	2. <i>Independensi in fact</i>
	3. <i>Independensi an apperance</i>
Audit Judgment (Y)	1. Berdasarkan SAK
	2. Berdasarkan pendapat para ahli
	3. Berdasarkan pendapat organisasi profesi

Sumber : Output SPSS Versi 22 (2020)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas dapat didekripsikan bahwa jumlah responden (N) ada 50. Dari 50 responden ini pada variable keahlian auditor memiliki nilai minimum 18, nilai maksimal 30, nilai mean 25,640, dengan standar deviasi 2,4888 dan skewness 0,151.

Variable tekanan ketaatan memiliki nilai minimum 7, nilai maksimum 24, nilai mean 13,600, dengan standar deviasi 2,9027 dan skewness 0,798 Variable independensi memiliki nilai minimum 42, nilai maksimum 54, nilai mean 49,620, dengan standar deviasi 2,1370 dan skewness 0.564. Sedangkan pada variable audit *judgment* memiliki nilai minimum 32, nilai maksimum 37, nilai mean 34,080, dengan standar deviasi 1,4405 dan skewness 0,239.

Tabel 3. Pengaruh Keahlian Audit, Tekanan Ketaatan dan Independensi Terhadap Audit Judgment

Variabel	R	Adjusted R Square	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig	α
Keahlian Audit				0,192	0,017	
Tekanan Ketaatan	0,757	0,658	20,634	0,001	0,009	0,05
Independensi				0,171	0,028	

Sumber : Output SPSS Versi 22 (2020)

Pengujian Signifikan $F_{Hitung} > F_{Tabel} = 4,055 > 2,807$

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F_{Hitung} sebesar 4,055 > F_{Tabel} sebesar 2,807 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan dan Independensi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgment. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,658, artinya kontribusi yang diberikan variabel Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan dan Independensi sebesar 65,8% terhadap Audit Judgment, sedangkan sisanya sebesar 34,2% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti gender, locus of control, kompetensi dan lain-lain. Adapun persamaan regresi yang terbentuk dari hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 20,364 + 0,192 X_1 + 0,001 X_2 + 0,171 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t terhadap Keahlian Auditor diperoleh nilai sebesar 0,192 dengan signifikansi sebesar 0,017 < 0,05 sehingga H1 Ditolak artinya Keahlian Auditor berpengaruh positif terhadap Audit Judgment. Jadi semakin auditor memiliki keahlian maka auditor semakin mudah dalam mendeteksi kesalahan dan akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih

mendalam dan lebih mudah mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit yang terdapat dalam obyek yang diaudit sehingga audit judgment yang dihasilkan akan berkualitas.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t terhadap Tekanan Ketaatan diperoleh nilai sebesar 0,001 dengan signifikansi sebesar 0,009 < 0,05 sehingga H2 Ditolak artinya Tekanan Ketaatan berpengaruh positif terhadap Audit Judgment. Jadi semakin taat seorang auditor yang tidak didasari tekanan/desakan akan menghasilkan hasil dari audit judgment yang lebih subjektif.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t terhadap Independensi diperoleh nilai sebesar 0,171 dengan signifikansi sebesar 0,028 < 0,05 sehingga H3 Ditolak artinya Independensi berpengaruh positif terhadap Audit Judgment. Jadi sikap independensi yang diharapkan dari seorang auditor untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi, tidak mudah dipengaruhi dalam melaksanakan tugasnya sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan kenyataan yang ada.

KESIMPULAN

Keahlian Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgment. Hal ini dikarenakan semakin ahli seorang auditor maka akan semakin mempengaruhi Audit judgment. Sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan antara Keahlian Auditor dengan Audit Judgment bahwa seorang auditor memiliki keahlian auditor yang tinggi maka akan mudah memecah masalah yang akan dihadapi dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpai dalam pemeriksaan dan dalam menyatakan pendapatnya sehingga akan mempengaruhi tingkat pencapaian pelaksanaan suatu pekerjaan yang semakin baik berarti kualitas hasil auditnya semakin baik.

Tekanan Ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgment. Hal ini dapat dilihat bahwa individu pada variabel tekanan ketaatan terdiri dari 2 (dua) macam indikator yaitu : perintah dari atasan

dan keinginan klien untuk menyimpang dari standar profesional auditor. Tekanan ketaatan mengarah pada tekanan ketaatan yang didapatkan dari atasan dan juga klien apapun entitas yang diperiksa. Apabila seorang auditor mendapat tekanan baik dari atasan maupun kliennya maka akan cenderung berperilaku disfunctional dengan menyetujui kesalahan, pelanggaran etika sampai proses pembuatan keputusan audit dalam memberikan opini laporan keuangan audit.

Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgment. Hal ini dikarenakan semakin independen seorang auditor maka akan semakin mempengaruhi audit judgment-nya. Adanya hubungan antara independensi dengan audit judgment bahwa seorang auditor yang memiliki independensi yang tinggi maka dia tidak akan mudah terpengaruh dan tidak mudah dikendalikan oleh pihak lain dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpai dalam pemeriksaan dan dalam menyatakan pendapatnya sehingga akan mempengaruhi tingkat pencapaian pelaksanaan suatu pekerjaan yang semakin baik berarti hasil auditnya semakin baik.

Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan dan Independensi secara bersama sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgment. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel tersebut saling mempengaruhi karena seorang auditor mempunyai keahlian yang tinggi dan bekerja tanpa adanya tekanan baik kepada atasan maupun kliennya serta menjunjung tinggi independensinya akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Suhayati, E. (2020). Pengalaman Akuntan Publik Berpengaruh Terhadap Audit Judgment Berimplikasi Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan. *Jurnal Riset Akuntansi*.

Tampubolon, L. D. (2018). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, Dan Pengalaman

Auditor Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Infestasi*, 169-177.

Wati, I. G. (2020). Ketepatan Pemberian Opini Audit: Kajian Berdasarkan Pengetahuan, Keahlian, Pengalaman Dan Kompetensi Auditor. *Majalah Ilmiah Solusi*, 157.

Sitanggang, T. (2020). The Influence Of An Auditor'S Expertise, Obedience Pressure, And Independence On Audit Judgment. *International Journal Of Contemporary Accounting*.

Suriana AR Mahdi, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara). *Jurnal Uhen*, 45-53.

Triono, H. (2021). Keahlian Auditor, Pengetahuan Auditor Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang. *Jurnal Ilmiah Aset*, 135-144.

Hery. (2017). *Auditing & Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional Integrated And Comprehensive Edition*.

Arigawati, D. (2019). Hubungan Penerapan Supervisi Audit Dengan Kualitas Laporan Audit Internal Pada BPK-RI, Jakarta. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 95-106.

Alvin A Arens, R. J. (2012). *Auditing And Assurance Services*. Syracuse University MARK S. BEASLEY North Carolina State University Deloitte Professor Of Enterprise Risk Managemen.

Rieza Wardah Alawiyah, T. D. (2021). Pengaruh Obedience Pressure, Independensi, Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya Timur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 68-80.

Fajrin Noho, S. S. (2021). Auditor Seniority, Auditor Experience And Auditor Expertise Towards Professional Judgment With Locus Of Control As Moderating Variable. *Journal Of Accounting Science*.

Nadya Vincent, M. S. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor,

Independensi, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Urnal Ilmu Akuntansi*.

Siagian, E. S. (2020). Pengaruh Keahlian Auditor Dan Independensi Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*.

Werimonsyarifudin, B. J. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Auditor (Studi Pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Papua Barat). *JFRES: Journal Of Fiscal And Regional Economy Studies*.

Fitriani, B. S. (2021). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*.

Harahap, A. R. (2020). Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas Dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Auditor KAP Se-Kota Medan). *Orphanet Journal Of Rare Diseases*.

Sitepu, K. W. (2021). Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Owner*.

Mukiwihando, G. A. (2020). The Effect Of Goal Orientation, Self Efficacy, Obedience Pressure, And Task Complexity On Audit Judgment At Inspectorate General Of The Ministry Of Finance. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*.

Setiawan, I. W. (2020). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Pengalaman Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment. *Business Management, Economic, And Accounting National Seminar*.

Pesudo, I. P. (2022). Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, Pengalaman Auditor, Dan Audit Judgment. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*.

Pratiwi, W. P. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Audit Judgment. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*.

Dilla, P. A. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Judgment. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*.

Pratono, N. D. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Independensi, Kompleksitas Tugas, Dan Gender Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya).